

ABSTRAK

“Prosedur pemeriksaan radiografi *vertebrae lumbosacral* pada klinis *spondylosis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan”

17 Lampiran depan + 50 Halaman + 1 Tabel + 29 Gambar + 48 Lampiran Akhir

Latar Belakang: Klinis *spondylosis* dilakukan pemeriksaan foto *vertebrae lumbosacral* dengan menggunakan proyeksi AP, Lateral, Oblique dan AP Axial (Ferguson Method). Pada Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan menggunakan proyeksi AP, lateral, lateral fleksi dan lateral ekstensi. Tujuan penelitian untuk mengetahui prosedur pemeriksaan dan peranan proyeksi AP, lateral, lateral *fleksi* dan lateral *ekstensi lumbosacral* pada klinis *spondylosis*.

Metode: Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan metode deskriptif, dilakukan pada bulan Desember 2024 – April 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dengan satu dokter pengirim, satu dokter spesialis radiologi dan tiga radiografer. Pengolahan dan analisis data berupa tahap reduksi data, penyajian data dalam bentuk koding terbuka dan penarik kesimpulan.

Hail Penelitian: Menunjukkan bahwa pemeriksaan radiografi *vertebrae lumbosacral* dengan klinis *spondylosis* dilakukan dengan proyeksi *anteroposterior (AP)*, lateral dan lateral fleksi ekstensi. Peranan proyeksi *lumbosacral* dengan klinis *spondylosis* pada proyeksi AP yaitu digunakan untuk *screening* awal melihat keselarasan tulang belakang, kemudian melihat ada tidaknya penyempitan atau juga bisa melihat tumor atau *massa* pada *soft tissue* lalu dapat mengevaluasi *trabekulasi* kemungkinan *destruksi* tulang. Pada proyeksi lateral digunakan untuk melihat *osteofit* jika terbentuk di bagian depan atau belakang korpus *vertebrae* akan terlihat jelas. Peranan untuk proyeksi lateral fleksi dan ekstensi adalah dapat memberikan informasi tambahan dalam mendeteksi adanya pergerakan abnormal dan mengetahui derajat *instabilitas*.

Kesimpulan: pemeriksaan radiografi *vertebrae lumbosacral* dengan klinis *spondylosis* yaitu diantaranya pada proyeksi AP dan Lateral untuk menilai adanya penyempitan *diskus intervertebralis*, mengevaluasi *trabekulasi* tulang kemungkinan *destruksi* tulang, melihat keselarasan tulang, mendeteksi *osteofit*, mendeteksi kemungkinan tumor atau massa. Peranan pada proyeksi lateral *fleksi* dan lateral *ekstensi* diantaranya untuk mendeteksi adanya pergerakan abnormal dan mengetahui *derajat instabilitas*.

Kata kunci: *Vertebra Lumbosacral, Spondylosis, Fleksi, Ekstensi*.

Referensi: 16 literature (2014 – 2023)

